



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 6 Tahun 2024 Page 6748-6755

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Struktur Dan Harmoni Lagu Godang Do Nian Karya Wira Purba Dan Anis Gea

Fitria Banjarnahor^{1✉}, Hendrik L. Simanjuntak², Emmi simangunsong³

Universitas HKBP Nommensen

Email : fitriabanjarnahor29@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang analisis struktur dan harmoni lagu Godang Do Nian karya Wira Purba dan Anis Gea. Lagu Godang Do Nian adalah lagu Batak Toba yang tergolong lagu populer daerah yang diciptakan dan dipublikasikan melalui media jejaring sosial YouTube pada tahun 2021. Lagu ini dinyanyikan duet oleh Onsimson dan Anis Gea dengan menggunakan instrumen gitar, piano dan ansambel string dengan tempo andante. Daar teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Karl-Edmund Prier SJ untuk mendapatkan struktur dan harmoni pada lagu. Penulis kemudian menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian penulis adalah sebuah pentranskripsian lagu Godang Do Nian karya Wira Purba dan Anis Gea, kemudian penganalisaan melalui struktur yang dimana lagu Godang Do Nian adalah bentuk lagu dua bagian dengan periode A, A, B, A', B'dan B' serta harmoni lagu Godang Do Nian yang menggunakan tangga nada E ♭ Mayor yang dibangun dengan akor-akor dasar dari nada-nada dalam tangga nada E ♭ Mayor (E ♭, Fm, Gm, A ♭, B ♭, Cm, dan Ddim). Secara keseluruhan, meskipun ada variasi akor dalam lagu, harmoni tetap berakar pada E ♭ Mayor. Kemudian sebelum ending, lagu mengalami modulasi dari tonalitas E ♭ Mayor ke C Mayor.

Kata kunci : *Lagu Godang Do Nian, Analisis, Struktur Lagu, Harmoni.*

Abstract

This study discusses the analysis of the structure and harmony of the song Godang Do Nian by Wira Purba and Anis Gea. The song Godang Do Nian is a Batak Toba song which is classified as a popular regional song created and published through the social media YouTube in 2021. This song is sung as a duet by Onsimson and Anis Gea using guitar, piano and string ensemble instruments with andante tempo. The theoretical basis used in this study is the Karl-Edmund Prier SJ theory to obtain the structure and harmony of the song. The author then uses a qualitative descriptive research method. The results of the author's research are a transcription of the song Godang Do Nian by Wira Purba and Anis Gea, then an analysis through the structure where the song Godang Do Nian is a two-part song form with periods A, A, B, A', B' and B' and the harmony of the song Godang Do Nian which uses the E ♭ Major scale which is built with basic chords from the notes in the E ♭ Major scale (E ♭, Fm, Gm, A ♭, B ♭, Cm, and Ddim). Overall, although there are chord variations in the song, the harmony remains rooted in E ♭ Major. Then before the ending, the song undergoes modulation from the tonality of E ♭ Major to C Major.

Keywords: *Song Godang Do Nian, Analysis, Song Structure, Harmony.*

PENDAHULUAN

Musik yang didengar dalam kehidupan manusia tidak terlepas begitu saja dari diri setiap individu, dari imajinasi hingga perilaku sehari-hari, musik memiliki kemampuan untuk menghubungkan kita dengan berbagai aspek kehidupan dan mempengaruhi kita secara mendalam. Musik juga memiliki kekuatan yang signifikan dalam memengaruhi manusia, baik dalam konteks keagamaan maupun fungsi sosial. Musik mampu menjadi alat komunikasi yang kuat, memungkinkan penyampaian ide-ide yang memuaskan baik bagi pendengar maupun penciptanya (Mack, 1994:12). Tidak hanya terdiri dari nada, melodi, dan irama, lirik juga memainkan peran penting dalam menyempurnakan sebuah lagu. Lirik tidak hanya menambah makna dalam musik, tetapi juga memiliki kemampuan untuk mengubah suasana hati dan memengaruhi perasaan pendengar. Lirik bukanlah sekedar unsur dalam lagu, tetapi juga merupakan media ekspresi yang kuat bagi pencipta dan pendengar untuk menyampaikan serta merasakan berbagai emosi dan pengalaman.

Proses penyusunan lirik lagu, dimulai dari seorang musisi mengambil inspirasi, pengalaman pribadi, pengamatan, atau bahkan imajinasi mereka sendiri. Lirik-lirik ini menjadi media bagi pencipta lagu untuk menyampaikan emosi, perasaan, dan pemikiran mereka kepada pendengar. Setiap kalimat yang terdapat dalam sebuah lagu memiliki bentuk pesan yang dapat menciptakan gambaran imajinasi bagi para pendengar sehingga mereka dapat menafsirkan lirik sebuah lagu dengan cara yang berbeda-beda.

Pada saat ini banyak jenis musik yang bermunculan dan didengarkan oleh individual

dari kalangan usia yang berbeda-beda, misalnya musik populer (pop). Musik populer adalah jenis musik atau lagu yang sangat terkenal dalam periode waktu tertentu, dikenal oleh masyarakat luas dan cepat beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Musik populer selalu mengacu pada kesederhanaan, mudah dipahami, dikenal oleh masyarakat, disukai banyak orang, dan selalu berkaitan dengan kebiasaan umum. Perkembangan musik populer tidak terlepas dari banyaknya tercipta lagu-lagu baru, penemuan gaya dan cara pembawaan musiknya yang unik, baik vocal maupun instrumen sangat khas (Soeharto, 1991:100).

Salah satu unsur utama yang menunjukkan keragaman musik populer adalah instrumen musiknya. Banyak jenis musik populer di Indonesia memiliki ciri khas tersendiri dalam penggunaan alat musik. Baik alat musik yang berasal dari daerah setempat, maupun instrumen yang dipengaruhi oleh budaya luar (luar tradisi setempat atau jenis standar pop internasional). Dalam hal ini instrumen tersebut sering sekali lebih ditonjolkan dan menjadi sebuah penanda pada sebuah karya maupun lagu (Purba dan Pasaribu 2006:13).

Selain musik populer Indonesia, terdapat juga jenis musik populer yang bersifat daerah. Musik daerah atau regional adalah musik yang menggunakan lirik dan karakteristik musikal yang terkait dengan wilayah budaya dan kelompok etnis tertentu di Indonesia. Istilah musik daerah dapat mencakup musik tradisional dan musik populer. Salah satu jenis musik populer daerah secara umum dikenal

sebagai pop daerah. Musik pop daerah merupakan bagian dari musik populer Indonesia. Musik pop daerah mirip dengan pop Indonesia dalam hal melodi, harmoni, instrumentasi dasar, ritme, dan sebagainya. Bagi masyarakat umum, musik pop daerah lebih dikenali berdasarkan asal daerahnya dari pada sebagai pop Indonesia, karena musik ini menggunakan bahasa lokal serta sering kali melibatkan instrument atau timbre khas dari daerah tersebut (Purba dan Pasaribu 2006:74).

Salah satu musik daerah yang terdapat di Indonesia adalah musik atau lagu pop Batak. Lagu Batak sangat identik dengan tema-tema yang terkandung didalamnya seperti kisah perjalanan hidup, unsur-unsur visual yang menunjukkan sebuah kedaerahan tertentu seperti keindahan kampung halaman, kemudian tentang kasih sayang orang tua kepada anak, serta kisah percintaan anak-anak muda. Contoh lagu pop modern lagu Batak yaitu lagu *Godang Do Nian* ciptaan Wira Purba dan Anis Gea. Lagu ini bercerita menggambarkan kisah seorang anak muda yang putus cinta dan tidak berhasil melupakan masa lalunya (hasil wawancara dengan Wira Purba dan Anis Gea pada tanggal 6 Oktober 2023).

Lagu *Godang Do Nian* karya Wira Purba dan Anis Gea dinyanyikan langsung oleh Anis Gea dan Onsimson. Lagu ini diciptakan pada tanggal 21 April 2021 menggunakan instrumen gitar, piano dan ansambel string dengan menggunakan aplikasi FL Studio. Lagu ini

diciptakan dengan syair bahasa Batak Toba dengan tempo 90 ketuk/menit (andante) yang berdurasi 4 menit 40 detik. Lagu ini diterbitkan melalui akun *YouTube* https://youtu.be/L_GZ6AVBtR8?si=UsbJMnaf7yC96OKA pada akun *Wiranis Production* yang memiliki 165 ribu *Subscriber*, telah ditonton 2,8 jt. Lagu *Godang Do Nian* adalah lagu ke 13 yang diciptakan Wira Purba dan Anis Gea. Adapun Nada dasar lagu ini adalah Eb Mayor (wawancara dengan Wira Purba dan Anis Gea).

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian adalah langkah yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Proses ini dilakukan secara berurutan, dimulai dari penentuan topik, pengumpulan data, hingga analisis data, sehingga dapat memperoleh pemahaman menyeluruh tentang subjek yang diteliti (Ramdhan, 2021:1). Pendekatan ini disebut sebagai metode bertahap karena melibatkan serangkaian langkah-langkah yang harus diikuti secara berurutan sebelum mencapai tahap berikutnya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menjelaskan fenomena, keadaan, atau masalah yang akan diteliti. Metode penelitian kualitatif menghasilkan data dalam bentuk kata-kata, kalimat, narasi, dan gambar, yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang subjek penelitian.

Data dalam penelitian pada dasarnya mencakup semua informasi atau bahan yang disediakan oleh lingkungan (dalam arti luas) yang perlu dicari, dikumpulkan, dan dipilih oleh peneliti. Data bisa berasal dari segala sesuatu yang menjadi fokus dan objek penelitian. Sumber data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer digunakan oleh peneliti untuk menggali informasi yang mencakup dokumen atau arsip, peristiwa atau aktivitas, tempat atau lokasi, benda, gambar, serta rekaman. Sedangkan data sekunder digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari narasumber (informan) yang diamati dan diwawancarai untuk kepentingan penelitian penulis (Nugrahani, 2014:109).

Sumber data primer yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dengan menganalisis lagu *Godang Do Nian* karya Wira Purba dan Anis Gea, yang dibawakan oleh Onsimson dan Anis Gea sendiri dan melihat bagaimana struktur dan harmoni pada lagu *Godang Do Nian*, serta informasi berdasarkan hasil wawancara kepada Wira Purba dan Anis Gea sebagai pencipta lagu itu sendiri. Kemudian peneliti mendapatkan sumber data sekunder melalui buku, jurnal dan sumber internet untuk mendukung penulisan penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN:

Lagu *Godang Do Nian* karya Wira Purba dan Anis Gea adalah lagu populer daerah yang diciptakan dan dipublikasikan melalui media jejaring sosial *Youtube*, *joox* dan *spotify*. Lagu ini dinyanyikan langsung oleh Onsimson dan Anis Gea dan dibawakan dengan instrument piano, gitar bass, drum set, synthesizer, snare drum, pad 2 (warm) dan pad 5 (bowed). Lagu ini dibawakan dengan duet laki-laki dan perempuan dari tangga nada E \flat . Lagu ini merupakan sebuah karya musik yang mengacu pada teori musik barat berdasarkan bentuk dan strukturnya. Penulis akan menguraikan struktur dan harmoni lagu *Godang Do Nian* karya Wira Purba dan Anis Gea sesuai dengan apa yang sudah di bahas pada bab sebelumnya.

Analisis Struktur Lagu *Godang Do Nian*

Struktur adalah sebuah kalimat atau periode dalam sebuah lagu, yang diulang disertai sebuah introduksi, transisi, interlude, koda. Kemudian terdapat sebuah perubahan motif, frase, kadens, interval. Semua elemen-elemen tersebut akan digunakan untuk mengetahui bentuk dan struktur dalam musik yang menghubungkan antara unsur-unsur musik dalam sebuah karya musik sehingga menghasilkan karya musik yang bermakna. Dengan demikian, struktur musik merupakan suatu susunan kesatuan atau keterkaitan dengan bentuk didalamnya Terdapat unsur-unsur musik dari yang terkecil sampai yang terbesar (Prier 1996:3). Dalam menganalisis lagu *Godang Do Nian*, penulis menggunakan teori Prier untuk mengetahui harmoni dan elemen struktur lagu yaitu: (1) introduksi, (2) transisi, (3) interlude, (4) koda, (5) motif, (6) frase, (7) kadens, (8) interval.

Analisis pertama yang dilakukan penulis adalah terlebih dahulu mengetahui bentuk lagu lagu *Godang Do Nian* karya Wira Purba dan Anis Gea. Bentuk lagu adalah suatu ide atau gagasan yang nampak dalam pengolahan / susunan unsur musik dalam sebuah komposisi atau dengan kata lain bentuk musik ialah wadah yang diisi seorang komponis dan diolah dengan sedemikian rupa sehingga menjadi musik yang hidup (Prier, 1996:2). Adapun bentuk lagu *Godang Do Nian* adalah bentuk lagu dua bagian. Prier (1996:7) menyatakan bahwa bentuk lagu dua bagian terdiri atas dua kalimat musik yang ditandai dengan kalimat A dan kalimat B dan biasanya lagu dua bagian terdiri atas 16 sampai 24 birama.

Berdasarkan analisa diatas dapat disimpulkan bahwa lagu *Godang Do Nian* karya Wira Purba dan Anis Gea merupakan bentuk lagu dua bagian yang memiliki bagian atau pola A, A, B, A', B'dan B', dengan kalimat lagu A1(ax), A2(ax), B1(b'y'), A2(a'x'), B1(b'y'), B1(b'y'), B2(by). Adapun kalimat A1 dalam lagu *Godang Do Nian* adalah tema pertama yang

dinyanyikan oleh laki-laki. Frase antaseden dan frase konsekuen pada kalimat A1 terdapat pada birama birama 8 – 16 ketukan 1.

Pada kalimat A2 pada lagu *Godang Do Nian* dinyanyikan oleh perempuan, yang dimana pada kalimat A2 terdapat dua frase yaitu frase antaseden dan frase konsekuen yang terdapat pada birama birama 16 ketukan 4 – 24. Kemudian kalimat B1 adalah refrain lagu dan kalimat B2 adalah ending atau akhir lagu. Bagian ini dinyanyikan langsung secara bersamaan (duet laki-laki dan perempuan). Kalimat B1 dinyanyikan berulang-ulang dengan variasi diakhir kalimat dan kalimat B2 adalah ending lagu yang dinyanyikan tanpa pengulangan.

Analisis selanjutnya penulis akan membahas struktur lagu yaitu:(1) intro, (2) transisi, (3) interlude, (4) koda, (5) motif, (6) frase, (7) kadens, (8) interval. Lagu *Godang Do Nian* karya Wira Purba dan Anis Gea terdiri dari 102 birama yang didalamnya terdapat struktur lagu dan elemen-elemen musik lainnya.

Lagu *Godang Do Nian* adalah lagu populer yang bernada dasar Eb Mayor yang diawali tanda sukut 4/4 dengan tempo 90. Dalam menganalisis lagu ini, dapat dilihat dengan jelas bahwa tonalitas lagunya masih tetap berfokus pada nada dasar E ♭ Mayor. Hal ini dapat dilihat bahwa ketika memulai dengan struktur akor, lagu ini secara konsisten menggunakan akor yang terikat pada tangga nada E ♭ Mayor, seperti akor E ♭ – Gm – B ♭ – Cm. Akor-akor ini dibangun dari nada-nada yang terdapat dalam tangga nada E ♭ Mayor yaitu E ♭, Fm, Gm, A ♭, B ♭, Cm, Ddim. Selanjutnya pada melodi lagu. Melodi yang dinyanyikan dan dimainkan juga menggunakan nada-nada yang berasal dari tangga nada E ♭ Mayor. Contohnya, jika kita menemukan nada E ♭, Gm, dan B ♭ dalam melodi, kita bisa dengan mudah mengenali bahwa ini berhubungan dengan akor E ♭ mayor. Keterkaitan ini menunjukkan bahwa melodi dan harmoni saling melengkapi, tetap dalam kerangka E ♭ Mayor

Pada lagu *Godang Do Nian* penulis akan memperhatikan akor yang digunakan dalam lagu *Godang Do Nian*. Pada intro lagu birama ke-1 sampai birama ke-7 instrumen pad 2 (warm) menggunakan akor I – IV – V – VI (E ♭ – A ♭ – B ♭ – Cm). Kemudian pada verse satu kalimat A1 instrumen pad 2 (warm) birama ke-9 sampai birama ke-16 terdapat akor I – II – III – IV – V – VI (E ♭ – Fm – Gm – A ♭ – B ♭ – Cm), selanjutnya pada kalimat A2 birama ke-17 sampai birama ke-24 menggunakan akor I – III – IV – V – VI (E ♭ – Gm – A ♭ – B ♭ – Cm).

Pada verse dua kalimat B1 birama ke-25 sampai birama ke-42 instrumen pad 2 (warm) memainkan akor I – IV – V – VI (E ♭ – A ♭ – B ♭ – Cm). Kemudian adanya pengulangan kalimat A2 pada birama 51 sampai birama ke-58 sebelum masuk pada pengulangan kalimat

B1. Di sepanjang kalimat A1, A2, B1 masih tetap menggunakan akor seperti E \flat , Fm, Cm, A \flat , B \flat , Cm. Adapun semua akor ini dibangun dari nada-nada yang terdapat dalam tonalitas Eb Mayor. Namun pada saat lagu memasuki bagian pengulangan kedua pada kalimat B1 birama 76 – 101, lagu mengalami modulasi yaitu pergeseran tonalitas E \flat Mayor ke C Mayor. Pada titik ini, lagu bertransisi ke tangga nada C Mayor yang terdiri dari nada C, D, E, F, G, A, dan B. Pergeseran ini terjadi sampai pada ending lagu.

Pada penelitian ini penulis menyusuri harmoni akor-akor yang terdapat dalam setiap birama pada lagu *Godang Do Nian*, penulis mengidentifikasi ada beragam jenis akor-akor yang digunakan diantaranya adalah akor Major/minor¹³, major/minor¹¹, Major/minor⁹, Major/minor⁷, minor⁶, diminished, sus², sus⁴, add⁴, add⁹. Penggunaan berbagai akor seperti ini menunjukkan bahwa komposer memiliki pemahaman yang dalam tentang harmoni. Ini memberikan variasi dan dinamika, serta membuat setiap bagian dari lagu terasa unik. Pendengar bisa merasakan emosi yang dibangun melalui perubahan akor ini.

Dengan demikian, keberagaman akor yang digunakan dalam lagu ini tidak hanya memperkaya struktur harmoni, tetapi juga mengajak pendengar bisa merasakan emosi yang dibangun melalui perubahan akor ini

Lagu *Godang Do Nian* karya Wira Purba dan Anis Gea merupakan karya musik mempunyai bentuk musik dua bagian. Pada setiap bagiannya terdapat pengelompokan karena adanya variasi dari bagian-bagian tersebut. Dimulai dari A yaitu A1 dan A2 kemudian B yaitu B1 dan B2.

SIMPULAN

Setelah melakukan penganalisaan pada objek penelitian, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa lagu *Godang Do Nian* karya Wira Purba dan Anis Gea merupakan bentuk lagu dua bagian yang memiliki periode A, A, B, A', B'dan B', dengan kalimat lagu A1(ax), A2(ax), B1(b'y'), A2(a'x'), B1(b'y'), B1(b'y'), B2(by). Lagu ini terdiri dari 8 frase yang terdiri dari frase antaseden dan frase konsekuen yang didalamnya juga terdapat motif, serta dinyanyikan secara duet laki-laki dan perempuan. Adapun kadens yang terdapat pada lagu ini adalah kadens autentik dan kadens tidak sempurna. Adapun harmoni lagu *Godang Do Nian* adalah menggunakan tangga nada E \flat Mayor dibangun dengan akor-akor dasar seperti E \flat mayor, A \flat mayor, dan B \flat mayor, yang semuanya terdiri dari nada-nada dalam tangga nada E \flat Mayor (E \flat , Fm, Gm, A \flat , B \flat , Cm, dan Ddim). Selain itu, variasi akor seperti Major/minor¹³, major/minor¹¹, Major/minor⁹, Major/minor⁷, minor⁶, diminished, sus², sus⁴, add⁴, add⁹ juga digunakan untuk memperkaya tekstur dan nuansa lagu. Melodi dalam lagu ini tetap terhubung dengan tangga nada E \flat Mayor. Secara keseluruhan,

meskipun ada variasi, harmoni tetap berakar pada E ♭ Mayor. Kemudian sebelum ending, lagu mengalami modulasi dari tonalitas E ♭ Mayor ke C Mayor.

DAFTAR PUSTAKA

- Apel, Willi. 1969. *Harvard Dictionary of Music*. Cambridge, Massachusetts: The Belknap Press of Harvard University Press.
- Banoe, Pono. 2003. *Pengantar Pengetahuan Harmoni*. Yogyakarta: Kanisius.
- Beard, David dan Gloag. 2005. *Musicology*. The Key concepts USA, New York: Routledge
- Dawson, Catherine. 2010. *Metode Penelitian Praktis Sebuah Panduan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jamalus. 1998. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.
- Mack, Dieter. 1994. *Apresiasi Musik Populer*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: UNS Press
- Rien, Safriena. (1999). Pendidikan Seni Musik. Depdikbud Ditjen Dikti. Primary School Teacher Development Project.
- Purba, Mauly dan Ben M. Pasaribu. 2006. *Musik Populer*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Seni Nusantara.
- Prier, K Edmun. 2014. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi
- Prier, Karl Edmun. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Litugi.
- Ramdhan, Muhammad 2021. *Metode Penelitian*. Surabaya:Cipta Media Nusantara
- Soeharto, M. 1991. Kamus Musik. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Stein, Leon. 1979. *Structure And Style*. USA: Summi Birchad Inc.
- Syafiq, Muhammad. 2003. *Ensiklopedia Musik Klasik*. Yogyakarta: Adicita Karya